

**PENGGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA HUKUM BACAAN AL-SYAMSIYAH  
DAN AL-QAMARIYAH DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN  
PADA SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH AL-  
FALAH JANGKANG.**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I)



Oleh

**PAIRAH**

**10711000984**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H / 2010 M**

**PENGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA HUKUM BACAAN AL-SYAMSIYAH  
DAN AL-QAMARIYAH DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN  
PADA SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH AL-  
FALAH JANGKANG.**



**Oleh**

**PAIRAH**

**10711000984**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H / 2010 M**



فيرييه ( ) : استعمال طريقة المذكورة لترقية القدرة تلاميذ يقرأ علم التجويد في  
التعلم القرآن في الفصل السابع المدرسة الثانويه الفله جغكغ.

هذا البحث بالخفية المشكله القصير القدرة القرآن التجويد الام الشمسيه و الا  
القمرية, يحنيب ذلك الطريقة الذى يطبق عند المدرسه لم يستطع ان ترقيه القدرة  
تلاميذ ذلك.

اهداف من هذا البحث هو لمعرفة ترقيه القدره القرآن التجويد الام الشمسيه و الا  
القمرية عند تلاميذ الفصل السابع المدرسة الثانويه الفله جغكغ بعد استعمال طريقة

هذا البحث هو البحث عمل الفصل الذى يهدف لتصلح الناقص في التعلم بالفصل  
افراد من هذا البحث هو تلاميذ الفصل السابع, وعه في هذا البحث هو  
طريقة المباشره القدره القرآن التجويد الام الشمسيه و الا القمرية تلاميذ.

جمع البيانات باستعمل يعطي الاختير الى تلاميذ كالاختبر التقييم الذى يعملون  
تلاميذ بعد عملا. بنا على تحليل البيانات الذى يستعمل هو الحساب الوصفية باستعمال الا  
" f " تحليل البيانات وجد الخلاصة ان موجود ترقيه القدره تلاميذ الذى يطبق  
قبل تطبق طريقة المبشره بالمعتدل النتيجة قبل عمل

ترقية تكون , وجد طريقة المبشره يستطع ترقيه القدرة  
تلاميذ يقرأ علم التجويد في التعلم القرآن في الفصل السابع المدرسة الثانويه الفله

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah dalam pembelajaran Al-quran pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jangkang*, yang ditulis oleh Pairah NIM 10615003551 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1431 H  
27 Agustus 2010 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. Amri Darwis, M.Ag

DR.Kadar M. Yusuf, M.Ag

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah dalam pembelajaran Al-quran pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jangkang*. yang ditulis oleh Pairah NIM. 10615003561 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Dzulqaedah 1431 H / 25 Oktober 2010 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 17 Dzulqaedah 1431 H  
25 Oktober 2010 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. Amri Darwis, M.Ag

Penguji I

Penguji II

DR. Salfen, M.Pd

Zubaidah Amir MZ, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 001

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillahirobbil Alamin* segala puji bagi Allah SWT, sholawat atas Rasulullah SAW, senantiasa penulis aturkan, berkat karunia taufik serta hidayah-Nya dan syafa'at Rasulullah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Penggunaan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah dalam pembelajaran Al-quran pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jangkang.

Kepada Ibunda dan ayahanda, yang telah memberikan motivasi dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah. Suami tercinta, yang senantiasa memberikan motivasi serta dorongan untuk terus berjuang demi cita-cita, hingga saat penulis telah sampai pada gerbang kemandirian. Menancapkan pilihan untuk meneruskan sejarah hidup. Kasih sayang serta perhatian, yang tak bisa untuk diungkapkan kepada adinda, yang selalu turut serta dalam mendorong penulis untuk menambah ilmu pengetahuan.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan segala bentuk sumbang saran serta kritikan yang bersifat membangun, sehingga skripsi ini dapat mencapai titik kesempurnaannya pada masa yang akan datang.

Selanjutnya penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada

1. Rektor UIN Suska, Bapak Prof. DR. H.M Nazir, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, untuk menuntut ilmu di Universitas ini, dan kepada seluruh stafnya.

2. Ibu DR. Hj Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada seluruh pembantu Dekan selingkungan fakultas Tarbiah dan Keguruan.
3. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ruang diskusi serta arahan, Bapak Asmuri M.Ag., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Kadar selaku pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan.
5. Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu penulis dalam melaksanakan observasi di sekolah.
6. Seluruh dosen yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
7. Kepala sekolah dan seluruh majelis guru Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jangkang yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memfasilitasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan kuliah, yang tidak terbilang nama, yang turut andil dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Pekanbaru, 1 Juli 2010**

**Penulis**

**Pairah**



## Abstract

Pairah (2010) : the application of drill method to improve student read ability of alif-lamsyamsiyah and alif lam qamariyah in alquran learning first year of Islamic junior high school al-falah jangkang.

The background from a reality which writer's experience as a teacher of Islamic Religion, that student's motivation in teaching learning process in the class is very minimum. It is seen from a vacuum in all matter, for example, there still student less in answering the question from the teacher, student often go out and enter to the class for a moment in teaching process, there still student he sleepy during of studying process, student do not want to ask and give the ideas cases, the writer effort to apply the studying of strategy of development of ability of thinking through application research class, which writer's writing in a thesis by the title : the application of drill method to improve student read ability of alif-lamsyamsiyah and alif lam qamariyah in alquran learning first year of Islamic junior high school al-falah jangkang.

The research application class with applying studying of strategy of Development of Ability of Thinking can give student's studying motivation. The technique is used in this research is observation technique it is used on two cycle with four meeting. From the data of observation, the data is analyzed by using formula P

Base on the result of the data, observation in SMP N Satu Atap Olak Sub Province of Siak, so after the writer used action, so that happen increasing very significance, that is reaching 90% graded. Therefore, the end of result from this research is by studying of strategy of development of ability of thinking can improve student's studying motivation in ulul azmi at class of SMP N Satu Atap Olak of River Mandau Sub Province of Siak.

## **ABSTRAK**

**Pairah (2010 :** Penggunaan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah dalam pembelajaran Al-quran pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jangkang.

Dilatarbelakangi dari sebuah realitas yang penulis alami selama menjadi guru Pendidikan Agama Islam, bahwa motivasi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas sangat minim. Hal itu terlihat dari kefakuman dalam segala hal. Seperti masih ada siswa yang kurang menanggapi pertanyaan dari guru, siswa sering keluar masuk saat proses pembelajaran, masih ada siswa yang mengantuk pada saat proses pembelajaran, siswa tidak mau bertanya dan mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya serta masih ada siswa yang bermain saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini penulis berupaya mengatasi hal ini dengan menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB), melalui penelitian tindakan kelas (PTK), yang penulis kemas dalam sebuah skripsi yang berjudul Penggunaan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah dalam pembelajaran Al-quran pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jangkang.

Penelitian tindakan kelas ini, dengan penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) ini dapat memberikan motivasi belajar siswa. Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik observasi, yang dilakukan pada dua siklus dengan empat kali pertemuan. Dari data yang diperoleh dari observasi maka data tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus.

Berdasarkan data hasil pengamatan pada MTs Al-Falah Jangkang, maka setelah dilakukan tindakan maka terjadi peningkatan yang sangat signifikan, yaitu mencapai angka 90%. Untuk itu, hasil akhir dari penelitian ini adalah bahwa melalui metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca hokum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah .....	6
3. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II Tinjauan Teoretis	
A. Konsep Teoretis .....	9
B. Konsep Operasional .....	24
C. Hipotesis Tindakan .....	28
BAB III Metodologi Penelitian	
A. Bentuk Tindakan .....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
D. Populasi dan Sampel .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	31
BAB IV Penyajian Hasil Penelitian	
A. Deskriptif Seting Lokasi Penelian .....	34
B. Penyajian Hasil Penelitian .....	41
C. Anilisis Data .....	58
D. Pembahasan .....	65
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
C. Penutup .....	68
Daftar Pustaka .....	69
Lampiran-Lampiran	
Daftar riwayat Hidup	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latarbelakang masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk menggali potensi yang ada pada setiap diri pribadi peserta didik untuk menuju taraf kehidupan yang lebih tinggi atau dengan kata lain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan juga tidak hanya terfokus kepada pendidikan umum, akan tetapi juga pendidikan agama. Dalam mendidik anak-anak, pendidikan agama juga sangat penting, terlebih dalam mempelajari hukum-hukum bacaan dalam Al-quran, karena al-quran adalah merupakan pegangan manusia, maka sangat lah dianggap perlu kepada pendidik untuk dapat mengajarkan hukum-hukum yang terdapat di dalam al-quran dengan benar kepada peserta didik. Membaca Al-Quran adalah merupakan amal saleh, bahkan bagi mereka yang mendengarkan bacaan Al-Quran merupakan ibadah. Selain itu, membaca Al-Quran hendaklah secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Sinar Grafika, Jakarta, 2003, h. 2.

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj) dan sifat-sifatnya serta bacaan-bacaannya.<sup>2</sup> Tujuan ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al-Quran dari kesalahan dan perbuatan serta memelihara lisan dari kesalahan membaca. Belajar ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah, sedangkan membaca Al-Quran dengan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) hukumnya fardu ain. Salah satu daripada ilmu yang dipelajari di dalam ilmu tajwid adalah bacaan Alif lam, dimana bacaan alif lam ini terbagi atas dua yakni alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah.

Mengajarkan ilmu tajwid kepada siswa juga bukan merupakan hal yang mudah, strategi, pendekatan dan metode yang tepat merupakan salah satu daripada faktor pendukung yang diperlukan oleh seorang guru untuk dapat mengajarkan ilmu tajwid agar dapat diterapkan secara benar. Guru seringkali menganggap bahwa siswa juga memiliki ilmu yang sama dengan gurunya, sehingga dalam mengajarkan materi guru hanya bertumpu kepada strategi lama, mencatat, menjelaskan dan tugas, maka tidak heranlah siswa sering merasa bosan dengan materi yang diajarkan, walaupun materi tersebut masih baru bagi siswa, namun siswa merasa enggan untuk mempelajarinya.

Oleh sebab itu untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada kemampuan membaca al-quran (tajwid), guru harus lah dapat menerapkan berbagai strategi, pendekatan maupun metode dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa terbebani dalam mempelajarinya. Guru yang baik berani mencoba metode-metode yang baru yang dapat meningkatkan kegiatan

---

<sup>2</sup> Ahmad Soenarmo, *Pembelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Jakarta, Bintang Terang, 1988, hlm. 6.

belajar-mengajar dan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik. Salah satu metode yang bagus diterapkan oleh guru adalah metode drill, karena metode drill adalah merupakan metode yang sangat menganjurkan siswa untuk banyak melakukan latihan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada guru bidang studi al-quran di MTs Al-Falah Jangkang kemampuan siswa dalam membaca al-quran khususnya bacaan alif lam Syamsiyah dan Alif lam Qomariyah tersebut masih rendah. Ini ditandai dengan terdapat sekitar 80% dari jumlah siswa yang masih salah membaca, tidak sesuai dengan kaidah atau cara membaca sebenarnya.

Salah satu gejala yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca al-quran siswa adalah metode mengajar yang digunakan guru selama ini, masih monoton dan tidak bervariasi. Guru biasa mengajar dengan metode ceramah dan tanya jawab saja, akibatnya siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat.

Studi pendahuluan yang dilakukan di kelas VII Madrasah Al-Falah menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pelajaran masih rendah. Banyak siswa yang salah dalam membaca hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah dalam Al-Quran . Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut :

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak mampu mengenal huruf-huruf Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah
2. Masih ada sebagian siswa yang belum mampu melafadzkan contoh-contoh Al-Syamsiyah.

3. Masih ada sebagian siswa yang belum mampu membedakan antara bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah
4. Masih ada sebagian siswa yang kurang tepat membaca hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah dalam Al-Quran.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul “ Penggunaan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah dalam pembelajaran Al-quran pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jangkang.

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam menguatkan judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu :

1. Meningkatkan adalah menaikkan (dengan taraf) mempertinggi, memperhebat.<sup>3</sup> Maksudnya siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenali bacaan sehingga mampu membaca hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah dalam Al-quran.
2. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>4</sup> Maksudnya kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh siswa dengan segala potensi yang ada padanya untuk melakukan pekerjaan dengan hasil yang lebih baik, dalam hal ini kemampuan membaca alif lam Syamsiyah dan Alif lam Qamariyah.

---

<sup>3</sup> Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1997, hlm. 1060

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 623.

3. Metode Drill artinya latihan menurut bahasa.<sup>5</sup> Sedangkan menurut istilah drill berarti agar kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya.<sup>6</sup> Metode drill juga bermaksud memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang telah dipelajari.<sup>7</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rentetan-rentetan latarbelakang di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah :

Apakah kemampuan siswa membaca Alif lam Syamsiyah dan Alif lam Qamariyah dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode drill di kelas VII Madrasah Al-Falah Jangkang ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Alif lam Syamsiyah dan Alif lam Qamariyah siswa kelas VII Madrasah Al-Falah setelah menggunakan metode drill.

---

<sup>5</sup> Indra santoso dan M.Ali Gunawan, *Kamus Lengkap*, Jakarta, Harta Putra, 2001, hlm. 87.

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm. 302.

<sup>7</sup> Team Didaktik Metodik, *Pengantar Didaktik Kurikulum PMB*, IKIP Surabaya, 1989, hlm. 47.



## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini memberi manfaat bagi perorangan atau pihak lain yang bersangkutan di bawah ini :

a. Bagi Guru

Bagi guru dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini, guru dapat mengetahui sedikit demi sedikit strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dari sistem pembelajaran di kelas. Sehingga permasalahan yang dihadapi baik oleh siswa maupun guru dapat diselesaikan.

b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa yang bermasalah di kelas tersebut yang rendah kemampuan membaca hukum bacaan Alif lam Syamsiyah dan Alif lam Qamariyah.

c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini akan memberi sumbangan ilmu pengetahuan yang baik pada sekolah ini sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A. Tinjauan Konsep Teoretis

##### 1. Tinjauan Bacaan Al-Syamsiyah dan al-Qamariyah

##### a. Pengertian Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah

##### 1) Pengertian Alif Lam Syamsiyah

Syamsiyah menurut bahasa adalah matahari, sedangkan menurut istilah apabila alif ( ا ) dan lam ( ل ) bertemu dengan salah satu huruf-huruf syamsiyah maka disebut alif lam syamsiyah.<sup>1</sup> Cara membaca alif lam syamsiyah harus diidghomkan atau dimasukkan kepada huruf syamsiyah sehingga huruf AL ( ا ل ) tidak terbaca lagi. Huruf-huruf Syamsiyah ada 14 yaitu :

ش س د ن ل ث ت ص ض ط ظ ز ر د

Yang terkumpul dalam syair =

للكرم شريفا زر ظن سوء دع ذانعم ضف تفر رحما صد ثم طي

Huruf-huruf Syamsiyah dengan contoh-contohnya ketika didahului Alif-Lam ( ال )

ال.....ط		ال.....ل
ال.....ت		.....ن
ال.....ال		

<sup>1</sup> Ma'sum Al abror, *Belajar Praktis Ilmu Tajwid*, Pustaka Ainun, Jakarta, hlm. 38.

ال	..... ز	ال	..... ص
ال	..... ط	ال	..... ث
ال	..... ذ	ال	..... ض
ال	..... س	ال	..... د
ال	..... ش	ال	..... ر

٢

## 2) Pengertian Alif Lam Qamariyah

Al-Qamariyah menurut bahasa adalah bulan, sedangkan apabila Alif ( ا ) dan lam ( ل ) bertemu dengan salah satu huruf Qamariyah maka disebut alif lam qamariyah.<sup>2</sup> Cara membacanya harus jelas dan terang.

Huruf-huruf Qamariyah tersebut ada empat belas yaitu :

ه و ي ب ا م ك ج ح خ ع غ ف ق

Huruf Qamariyah terkumpul dalam syair :

عقيمه وهف حبك بغ ا

Contoh-contoh Lam Qamariyah ketika didahului Alif-Lam (ال)

ال	..... ق	ال	..... ء
ال	..... ع	ال	..... ب
ال	..... م	ال	..... غ
ال	..... ج	ال	..... ح

<sup>2</sup> Ibid., hlm 37.



dengan cepat seperti gerak refleks saja seperti menghafal, menghitung, lari dan sebagainya

**b** Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas

Maksudnya ialah guru harus dapat menanamkan pengertian, pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka mengerjakan latihan

**c** Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa.

Guru harus mampu untuk membaca situasi siswa, dimana pada tahap latihan awal guru tidak memberikan latihan yang terlalu sulit, baru setelah latihan pertama latihan ditingkatkan ke tahap yang lebih sulit.

**d** Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat.

Guru harus membatasi latihan yang diberikan dengan waktu yang sesuai agar siswa mampu mengerjakannya dengan cepat dan tepat.

**e** Guru menghitung waktu latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan.

Latihan yang guru berikan tidak mengambil waktu yang lama, karena waktu yang lama dapat membosankan siswa, guru juga harus selalu mengubah situasi dan kondisi belajar agar tidak menjenuhkan.

- f** Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses yang esensial / pokok atau inti.

Guru dan siswa harus dapat memilah-milah mana latihan yang perlu dikerjakan dan mana latihan yang tidak perlu dikerjakan. Hal ini dimaksud agar waktu tidak terhabiskan untuk mengerjakan hal-hal yang bagi siswa sendiri dianggap paling mudah dan sepele.

- g** Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa<sup>5</sup>

Sebagai pengajar yang baik, seorang guru harus lah bisa memperhatikan kemampuan siswa yang tidak selamannya sama, sehingga ketika guru memberikan latihan tidak hanya terfokus kepada siswa yang kemampuannya di atas rata-rata atau sebaliknya, karena hal yang bagi siswa sifatnya monoton merupakan hal yang membosankan.

Dengan metode drill guru akan sangat mudah untuk melakukan proses pembelajaran. Selama ini guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab yang masih banyak kekurangan, maka penggunaan metode drill didukung metode lainnya. Karena itu setelah memberi ceramah siswa diberikan kesempatan untuk berlatih dan mengerjakan sesuai dengan apa yang diperintahkan dalam metode drill.

---

<sup>5</sup> Rosdiyah. N.K, *Op.Cit.*, hlm. 128.

a. Kelebihan dan Kelemahan Metode Drill.

1) Keunggulan Metode Drill :

- a) Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat.
- b) Untuk memperoleh kecakapan mental seperti perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian dan lain sebagainya.
- c) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- d) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.<sup>6</sup>

2) Kelemahan Metode Drill

- a) Menghambat dan inisiatif siswa. Karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian
- b) Membuat kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis.
- c) Kadang-kadang latihan dilaksanakan berulang-ulang merupakan hal yang monoton mudah membosankan.<sup>7</sup>

Analisis keunggulan metode drill berikut ini :

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008. hlm. 96.

<sup>7</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Ibid.*, hlm. 96.

- 1) Untuk memperoleh kecakapan motorik seperti membaca, siswa mampu membaca bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah.
- 2) Memperoleh kecakapan mental, maksudnya siswa mampu melafadzkan contoh-contoh bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah.
- 3) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan maksudnya siswa mampu membaca hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah.
- 4) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya, maksudnya siswa mampu menyebutkan huruf-huruf Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah.

Analisis kelemahan drill berikut ini :

1. Menghambat inisiatif siswa, maksudnya siswa tidak boleh menggunakan cara lain atau cara menurut fikiranya sendiri.
2. Membuat kebiasaan kaku maksudnya suatu latihan dilakukan dengan guru tertentu yang dianggap baik dan tepat sehingga tidak boleh diubah.
3. Latihan dilaksanakan berulang-ulang merupakan hal yang monoton, maksudnya latihan yang diberikan guru kepada siswa dengan tidak bervariasi akan membuat siswa bosan dan jenuh.

**d) Tinjauan Hubungan Metode Drill dengan bacaan Alif Lam Syamsiah dan Alif Lam Qamariyah**



Metode drill (latihan) merupakan suatu metode yang penerapannya melalui jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Metode ini disebut juga dengan metode pembiasaan, suatu kegiatan melakukan hal yang sama berulang-ulang dan sungguh-sungguh, dengan tujuan memperkuat asosiasi atau penyempurnaan keterampilan supaya permanen.

Dalam kaitannya dengan Al-Syamsiyah dan AL-Qamariyah adalah dengan siswa mempelajari tajwid khususnya Al-Syamsiyah dan AL-Qamariyah melalui metode drill atau latihan, diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan bacaan siswa, karena dalam pembelajaran Al-Syamsiyah dan AL-Qamariyah siswa tidak hanya cukup mengetahui dan hanya sesekali mempelajarinya, tetapi haruslah diterapkan dan diulang-ulang.

Penggunaan metode dan strategi yang tepat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar yang dilakukan guru dengan baik akan mampu mengarahkan siswa pada pembelajaran yang lebih baik. Metode Drill bertujuan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan terhadap apa yang telah dipelajari, maka untuk materi tajwid, khususnya Al-Syamsiyah dan al-Qamariyah penulis mencoba menerapkan metode Drill (latihan), karna untuk meningkatkan kemampuan membaca ilmu tajwid dalam bacaan al-Quran memerlukan

latihan. Dalam Pendidikan Agama Islam, metode ini sering dipakai untuk melatih pelajaran al-Quran.

### **B. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian dan kerangka teoretis di atas, dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca Alif lam Syamsiyah dan Alif lam Qamariyah dalam pembelajaran Al-quran pada kelas VII Madrasah Al-Falah Jangkang.

### **C. Indikator keberhasilan.**

Peningkatan kemampuan membaca bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah dapat dilihat dari indikator-indikator berikut :

1. Siswa mampu mengenal huruf-huruf Alif Lam Syamsiyah.
2. Siswa mampu mengenal huruf-huruf Alif Lam Qomariyah.
3. Siswa mampu melafazkan contoh-contoh Alif lam Syamsiyah.
4. Siswa mampu melafadzkan contoh-contoh Alif Lam Qamariyah.
5. Siswa mampu membedakan antara alif lam Syamsiyah dan alif lam Qamariyah.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengatasi kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran di dalam kelas. Dengan melaksanakan kegiatan ini diharapkan akan ditemukan sebuah solusi yang dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran di dalam kelas.

Menurut susilo penelitian tindakan kelas adalah “penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan menekankan penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran”<sup>1</sup>. Raporport juga mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang guru mengatasi secara praktis persoalan-persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat<sup>2</sup>.

Dalam penelitian tindakan kelas, seorang guru dapat mengorganisasikan dan menuntun sendiri suatu pembelajaran berdasarkan pengalaman yang dimiliki.

---

<sup>1</sup> Susilo., *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*/ Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007. hlm 16.

<sup>2</sup> Wiraatmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung, PT REMaja Rodakarya, 2006. hlm 12

Guru dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut<sup>3</sup>.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pertama tindakan kelas adalah untuk memperbaiki peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.
2. Perbaikan dan meningkatkan pelayanan profesional guru kepada peserta didik dalam konteks pembelajaran di kelas.
3. Mendapatkan pengalaman tentang keterampilan praktik dalam pembelajaran secara efektif, dan bukan untuk mendapatkan ilmu baru.
4. Pengembangan kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses belajar di kelas dalam rangka mengatasi masalah aktual yang dihadapi sehari-hari<sup>4</sup>.

Penelitian tindakan kelas ini penulis lakukan dengan menggunakan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah dalam Pembelajaran Al-Quran.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama lebih kurang enam bulan pada tahun ajaran 2009/2010. Yaitu dari mulai bulan Februari dan berakhir pada Juli 2010. Adapun tahap-tahap penelitian ini dimulai sejak pembuatan sinopsis, proposal, dan penulisan skripsi.

### **2. Tempat**

---

<sup>3</sup> *Ibid.* hlm.13

<sup>4</sup> Susilo, *Op. Cit.*, hlm 16.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sepenuhnya dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Kecamatan Jangkang Kabupaten Bengkalis pada semester Genap.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek**

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa Kelas VII MTs Al-Falah Kecamatan Jangkang Kabupaten Bengkalis pada tahun ajaran 2009 / 2010 yang berjumlah 20 orang.

#### **2. Objek**

Sedangkan yang dijadikan objek penelitian ini adalah kemampuan membaca Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah dalam pembelajaran Al-Quran.

### **D. Observasi dan Refleksi**

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini peneliti di bantu oleh guru bidang studi mata pelajaran bersangkutan dimana peneliti sebagai observer dan guru yang menerapkan metode tersebut. Hal yang diamati adalah, aktivitas siswa dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi siswa.

## 2. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, maka pada tahap akhir adalah refleksi. Pada tahap ini peneliti melihat, mempertimbangkan hasil-hasil pengamatan atau dampak tindakan

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data tentang kemampuan membaca Alif Lam Syamsiyah dan Alif lam Qamariyah dalam pembelajaran Al-Quran ini dilakukan dengan berbagai macam cara. Adapun strategi pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumentasi dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa, keadaan guru dan data tentang sekolah tersebut. Adapun langkah prosedur penelitiannya adalah :

- a Sebelum penerapan metode Drill, langkah awalnya adalah mengadakan observasi siswa pada waktu proses pembelajaran.
- b Selama proses pembelajaran berlangsung pengamat mengamati perkembangan kemampuan membaca siswa dalam bacaan al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah dengan mengisi lembar-lembar observasi pada setiap penerapan metode drill.

- c Pada saat mengumpulkan data, penulis hanya sebagai observer sedangkan yang akan menerapkan metode drill ini pada siswa adalah guru bidang studi yang bersangkutan.

## 2. Tes

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan tepat peneliti menggunakan tes lisan dan tulisan. Tes tulisan disini adalah berbentuk nilai-nilai siswa dalam bentuk latihan maupun tugas yang diberikan oleh guru yang kemudian nilai siswa tersebut di analisis oleh peneliti dan guru secara umum. Sedangkan tes lisan adalah kemampuan siswa dalam menerapkan bacaan-bacaan al-quran.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif Yaitu dimana peneliti dalam menganalisis data dengan memaparkan data hasil penelitian dengan cara apa adanya, dan menganalisanya dengan menggunakan kata-kata atau kalimat.

Dengan demikian data-data yang diperoleh dibagi kedalam dua kelompok data. Yaitu yang bersifat kualitatif disajikan dengan kata-kata atau kalimat. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif disajikan dengan menggunakan

angka-angka dalam bentuk rata-rata. Dalam analisis data tersebut penulis menggunakan rumus sebagai berikut<sup>5</sup> :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

M = Nilai rata-rata ( mean )

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu

$\sum x$  = jumlah nilai

---

<sup>5</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008, hlm. 34.



## BAB IV

### PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskriptif Setting Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah dan perkembangan MTs Al-Falah Jangkang

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Desa jangkang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu dari beberapa lembaga pendidikan baik pendidikan Islam maupun pendidikan umum tingkat SLTP di kecamatan Bantan tersebut. Berangkat dari pemikiran bersama masyarakat desa jangkang kecamatan Bantan, yang dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah penduduk, dan banyaknya siswa yang akan melanjutkan sekolahnya ditingkat SLTP maka, pada tanggal 1 Juli 2000 didirikanlah sebuah lembaga pendidikan MTs, dibawah naungan yayasan Al-Falah.

Berdasarkan visi bersama dari kalangan masyarakat setempat, dengan perlu adanya lembaga pendidikan yang memadai untuk meningkatkan mutu pendidikan anak bangsa, maka yayasan yang bekerjasama dengan masyarakat setempat optimis untuk mendirikan bangunan MTs serta melengkapi sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang dari aktivitas pendidikan di sekolah tersebut. Dan tidak kalah penting bantuan serta kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Bengkalis juga ikut andil dalam pendirian sekolah tersebut.

Mengingat usianya masih baru, sekitar sepuluh tahun yang lalu maka jumlah murid yang melanjutkan pendidikannya di sekolah tersebut juga belum begitu ramai. Begitu juga bang 21

masih dalam tahap pembangunan, namun berkat kerja keras pengurus yayasan serta kepedulian masyarakat setempat terhadap sekolah tersebut, maka sekolah tersebut masih berjalan dan telah meluluskan banyak murid yang berkualitas.

## **2. Sarana dan Prasarana**

Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah untuk melahirkan out put yang berwawasan. Hasil dari out put yang dilahirkan selain tergantung pada tenaga pendidik (guru), namun juga sangat dipicu oleh fasilitas, sarana prasaran pendidikan. Dengan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai akan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah Al-falah kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, merupakan lembaga pendidikan Swasta yang dibangun oleh yayasan swasta. Dengan demikian sarana dan fasilitas sekolah tidak lah semegah sekolah negeri yang dibantu sepenuhnya oleh pemerintah. Meskipun pemerintah turut membantu namun tidak sedemikian besar. Oleh karena itu dari inisiatif pengurus yayasan dan pimpinan sekolah secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana. Demi terlaksananya proses pendidikan yang lebih baik.

Adapun sarana dan prasarana dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al- Falah**  
**Kec. Bantan Tahun 2009/2010**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang majelis guru	1 ruang	Baik
3	Ruang TU	1 ruang	Baik
4	Ruang kelas	5 ruang	Baik
5	Ruang TV Dan Radio	1 ruang	Baik
6	Ruang perpustakaan	1 ruang	Baik
7	Mushalla	1 ruang	Baik
8	Apangan Voli Ball	I paket	Baik
9	Lapangan Tennis Meja	I Paket	Baik

### 3. Keadaan Guru MTs Al Falah Kecamatan Bantan

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, sedangkan guru sebagai peran utamanya. Tanpa adanya guru proses belajar mengajar juga tidak akan pernah ada. Guru merupakan petugas lapangan yang membimbing proses pembelajaran di kelas sehingga para siswa belajar. Selain itu juga guru sebagai tali penghubung pengetahuan kepada peserta didik.

Guru merupakan penentu keberhasilan proses belajar mengajar, oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk memiliki potensi yang tinggi, serta professional dalam mengajar peserta didik. Karena potensi guru sangat berpengaruh terhadap out put yang dilahirkan. Dengan kata lain jika potensi guru rendah maka out put yang dilahirkan cenderung akan rendah. Begitu juga

sebaliknya jika guru memiliki potensi yang tinggi dan professional dalam mengajar, maka out put yang dilahirkan akan baik.

Adapun jumlah guru yang ada di MTs Al Falah Kecamatan Bantan Kab. Bengkalis adalah berjumlah sebanyak 11. untuk lebih jelas lihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Guru di MTs Al Falah Kec Bantan Kab Bengkalis**  
**T/A 2009/2010**

No	Nama	Bidang Studi	Jabatan
1	Rahimah	-	Kepala sekolah
2	Bahtiar	-	Wa. Kasek
3	Pairah	-	Bendahara
4	Bariah	Walikelas	Guru
5	Suhada	-	Kesiswaan
6	Hafisah		Guru
7	Saminoto	-	Guru
8	Farizan	-	Guru
9	Zuliaty	Wali Kelas	Guru
10	Naimah	-	Guru
11	Marwan	Walikelas	Guru

#### **4. Keadaan Siswa MTs Al- Falah Kec. Bantan**

Setelah fasilitas sarana dan prasarana pendidikan sudah terpenuhi, guru sebagai penunjang pendidikan juga telah disiapkan, maka siswa merupakan faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Sebagai faktor penting maka seharusnya pihak sekolah memberikan yang terbaik kepada para siswa.

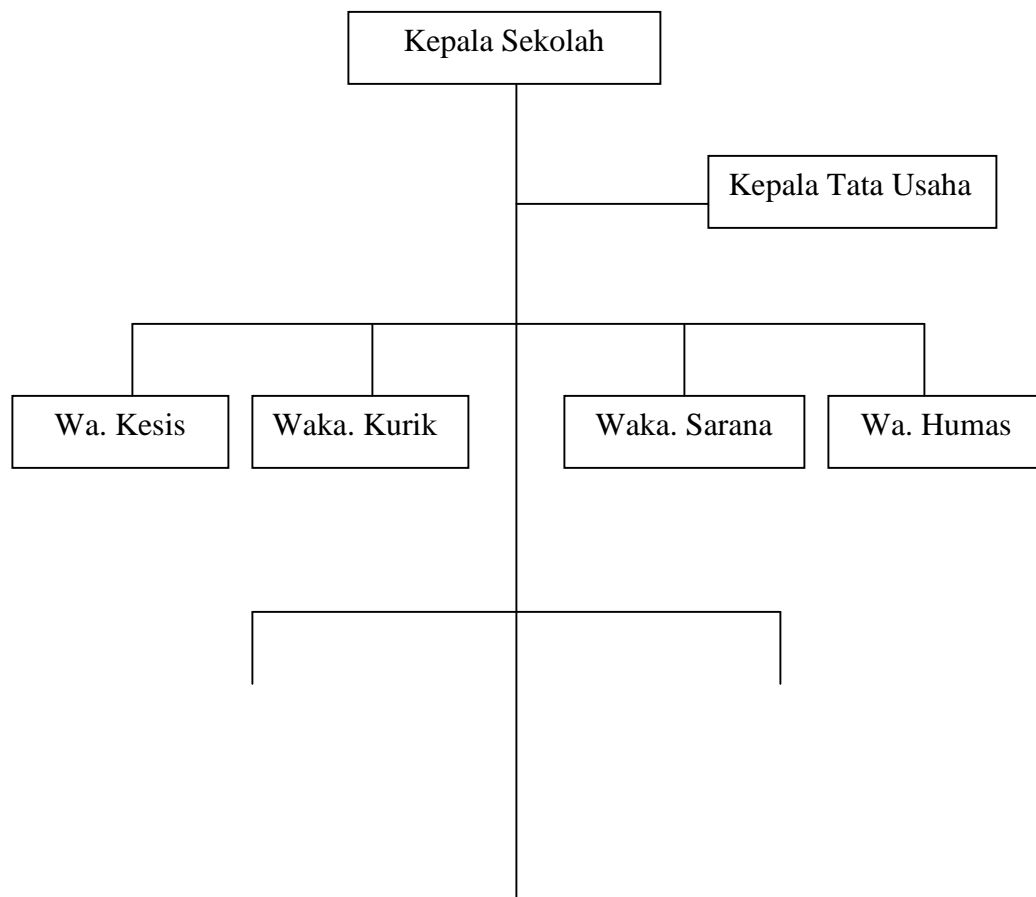
Dari tujuan yang diinginkan sekolah, maka proses pendidikan terhadap siswa selalu diarahkan pada tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut. Secara umum siswa Mts Al- Falah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis berjumlah 92 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.3**  
**Keadaan Siswa MTs Al-Falah Kec. Mandau Kab. Siak**  
**Tahun Ajaran 2009/2010**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Rombel	Jumlah
1	VII	11	9	1	20
2	VIII	15	13	2	28
3	IX	24	20	1	44
Jumlah		52	33		92

## 5. Struktur Organisasi MTs Al-Falah

**Bagan IV.1**  
**Struktur Organisasi MTs Al-Falah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis**



BP/PK
-------

Guru
------

Siswa- siswi
--------------

### A. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di MTs Al-Falah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis adalah kurikulum tingkat satuan pembelajaran (KTSP). Kurikulum ini mulai dilaksanakan oleh sekolah tersebut yaitu pada tahun ajaran 2006/2007, dengan struktur kurikulumnya memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. kelompok mata pelajaran agama islam dan ahklak mulia
- b. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. kelompok mata pelajara ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. kelompok mata pelajaran estetika
- e. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Mata pelajaran yang di ajarkan di MTs Al-Falah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

- a. Mata pelajaran pokok. Terdiri dari bidang studi : pendidikan agama islam, pendidikan kewarga negaraan, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam terpadu, ilmu pengetahuan

social terpadu, seni budaya, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, teknologi informasi

- b. Muatan lokal. Terdiri dari bidang studi : tulisan arab melayu, pertanian, budi pekerti, dan *conversation*.
- c. Pengembangan diri (*ekstrakurikuler*) , terdiri dari : pramuka, seni musik, olah raga.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Tindakan**

Pada bab ini penulis akan menyajikan data hasil penelitian yang berkenaan dengan penelitian yang telah penulis lakukan di MTs Al-Falah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. terhadap siswa kelas VII tentang penggunaan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah dalam pembelajaran al-quran.

Meskipun penulis merupakan tenaga pengajar di sekolah tersebut namun untuk melakukan penelitian ini penulis tetap saja berperan sebagai peneliti. Bukan sebagai tenaga pengajar di sekolah tersebut. Agar penelitian ini tidak terkesan hanya sebagai uji coba. Penerapan model pembelajaran terhadap peserta didik, maka peneliti bertindak hanya sebagai observer, sedangkan penerapannya metode tersebut peneliti bekerjasama dengan guru bidang studi tersebut yang bertindak sebagai pengajar.

Setelah mendapatkan kesepakatan dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang bersangkutan, maka peneliti mulai mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan, seperti lembar kerja siswa (LKS), rencana pelaksanaan dan pembelajaran (RPP), lembar observasi motivasi belajar siswa serta lembar pedoman penskoran observasi.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi sebanyak enam kali pertemuan. Proses penelitian tersebut penulis memulai dengan melakukan observasi sebelum tindakan sebanyak dua kali tatap muka. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan siklus. Siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus yang kedua terdiri dari dua kali tatap muka.

Data yang diperoleh dalam kegiatan observasi adalah data setiap item yang diamati dengan memberikan nilai kepada responden. Adapun nilai yang penulis lakukan dengan memberikan nilai 0 – 100. ( nilai terendah adalah 0 sedangkan nilai tertinggi 100)

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Metode Drill**

Pelaksanaan strategi pembelajaran melalui penerapan metode drill guna meningkatkan pemahaman / kemampuan siswa terhadap materi alif lam Qomariyah dan Alif lam Syamsiah ini, dalam pelaksanaannya penulis membagi kedalam 2 siklus. Dalam masing siklus terdiri dari dua kali tatap muka.

### **a. Bentuk Observasi Sebelum Tindakan**



Pertemuan pada pelaksanaan observasi sebelum tindakan ini, peneliti belum menerapkan strategi pembelajaran metode drill, dalam pelaksanaan pengajaran seperti yang dilakukan guru bidang studi. Tindakan ini dilaksanakan berdasarkan dengan rencana pembelajaran sebagai berikut :

#### 1. Kegiatan pendahuluan

Sebagaimana yang telah terurai dalam Rencana pembelajaran (RPP), dalam kegiatan pendahuluan ini guru melakukan :

- Membuka awal kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam serta do'a, dan melakukan pengenalan dengan siswa.
- Guru melakukan absensi terhadap siswa
- Guru memotivasi siswa
- Kemudian guru memberikan pengantar materi yang akan diajarkan, seperti menjelaskan judul, tujuan materi, serta indikator pencapaian materi.

#### 2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pada pertemuan siklus pertama ini, maka dalam penelitian ini sesuai dengan Rancangan Pembelajaran, seorang guru melakukan :

- Guru menjelaskan secara singkat tentang materi Alif-lam Syamsiyah dan Alif-lam Qamariyah. Kemudian guru memberikan contoh langsung kepada siswa tentang bacaan Alif-lam Syamsiyah dan Alif-lam Qamariyah
- Setelah guru menjelaskan contoh yang telah diberikan, guru menyuruh siswa untuk mencari beberapa ayat Al-Quran yang mempunyai hukum bacaan alif-lam syamsiyah dan alif-lam qamariyah.
- Setelah siswa selesai mencari guru memberi beberapa latihan kepada anak untuk menghafalkan huruf-huruf yang tergabung dalam alif-lam syamsiyah dan alif-lam qamariyah dengan membunyikan syairnya.
- Setelah guru menuntun siswa untuk membacakan syairnya guru menyuruh siswa untuk menghafalkan satu persatu sehingga lancar.

### 3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru melakukan :

- Guru dan siswa menyimpulkan atau merefleksikan materi pelajaran
- Guru memberitahukan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan pekerjaan rumah (PR), sebagai evaluasi hasil pertemuan tersebut.

**b. Data Hasil Tes Sebelum Tindakan**

**Tabel IV. 4**

**Observasi Tentang Kemampuan Siswa dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Alif Lam Syamsiyah Dan Alif Lam Qamariyah**

No	siswa	Pertemuan Pertama					Pertemuan kedua				
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e
		nilai	nilai	nilai	nilai	nilai	nilai	nilai	nilai	nilai	nilai
1	A	40	50	40	40	50	50	50	50	50	40
2	B	50	50	40	40	40	40	40	50	50	40
3	C	40	30	40	40	40	40	50	40	40	40
4	D	40	50	50	50	40	40	50	50	50	50
5	E	40	40	40	50	50	40	40	40	40	40
6	F	40	40	40	40	40	50	50	50	50	50
7	G	40	40	50	50	50	40	40	40	40	50
8	H	40	60	50	40	40	40	40	40	40	40
9	I	50	40	60	60	50	40	40	60	60	40
10	J	50	50	50	60	50	50	50	50	50	50
11	K	40	40	60	60	40	60	60	60	50	50

12	L	50	50	50	50	50	40	40	40	40	40
13	M	60	60	40	40	40	40	40	60	60	40
14	N	40	40	40	40	40	40	40	40	30	50
15	O	40	50	40	50	50	40	40	40	40	50
16	P	40	40	40	40	40	50	50	50	50	40
17	Q	50	50	40	40	60	50	50	50	50	50
18	R	40	40	50	50	50	50	50	50	50	40
19	S	30	40	50	50	50	50	50	50	50	50
20	T	50	50	50	40	40	50	50	50	40	40
Jumlah		860	910	920	920	910	900	920	960	930	890
Rata-rata		43	45,5	46	46	45,5	45	46	48	46,5	44,5

Dari table IV.4 diatas, berdasarkan hasil observasi tentang kemampuan siswa kelas VII MTs Al-Falah Kec. Bantan Kabupaten Bengkalis, setelah dilakukan observasi sebelum tindakan, yang dilakukan sebanyak 2 kali tatap muka, maka aspek pertama siswa mampu mengenal huruf – huruf alif-lam syamsiyah dari 20 responden menunjukkan bahwa pertemuan pertama memperoleh angka 860 dengan rata-rata kelas 43. sedangkan pada pertemuan kedua memperoleh nilai total nilai 900, dengan rata – rata kelas 45. Aspek ke dua Siswa mampu mengenal huruf – huruf alif-lam Qomariyah, pada pertemuan pertama diperoleh nilai 910 dengan rata-rata kelas 45,5 sedangkan pertemuan kedua diperoleh total nilai 920 dengan rata-rata kelas 46. Aspek ke tiga Siswa mampu melafazdkan contoh alif–lam syamsiyah, pada

pertemuan pertama diperoleh nilai 920 dengan rata-rata kelas 46, sedangkan pada pertemuan kedua 960 dengan rata-rata kelas 48. Aspek ke empat Siswa mampu melafazkan contoh bacaan alif-lam Qomariyah, diperoleh nilai rata pada pertemuan pertama 930 dengan rata-rata kelas 46,5, sedangkan pada pertemuan kedua 930 dengan rata-rata kelas : 46. Aspek ke lima, Siswa mampu membedakan bacaan alif\_lam syamsiyah dan alif-lam qomariyah, diperoleh nilai rata pada pertemuan pertama 910 dengan rata-rata kelas 45,5 sedangkan pada pertemuan kedua 890 dengan rata-rata kelas : 44,5.

### **c. Bentuk Observasi Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama**

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini, dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pada siklus ini proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode drill. Dalam pertemuan ini dilaksanakan berdasarkan Rancangan Pembelajaran, sebagai berikut :

#### **1. Kegiatan pendahuluan**

Sebagaimana yang telah terurai dalam Rencana pembelajaran (RPP), dalam kegiatan pendahuluan ini guru melakukan :

- Membuka awal kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam serta do'a, dan melakukan pengenalan dengan siswa.

- Guru melakukan absensi terhadap siswa
- Guru memotivasi siswa
- Guru mengulang dengan mengajukan pertanyaan materi pertemuan yang lalu, serta mengumpulkan pekerjaan rumah.
- Kemudian guru memberikan Apersepsi

## 2. Kegiatan Inti

- Guru memberikan stimulus yang sifatnya refleksi kepada siswa dengan menyuruh siswa menghafal kan beberapa contoh daripada alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah yang telah ada d dalam buku
- Setelah guru menyuruh siswa menghafal guru menyebutkan beberapa dari contoh alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah dan siswa bersama-sama menyebutkan apakah contoh yang diberikan merupakan conth alif lam syamsiyah atau alif lam qamariyah.
- Pada tahap awal pemberian latihan guru menyebutkan beberapa contoh yang mudah dipahami oleh siswa, baru beranjak ke contoh yang lebih sulit
- Setelah siswa lancar menyebutkan perbedaaan antara keduanya maka guru menjelaskan beda hukum bacaan antara keduanya.
- Guru memberikan latihan yang kedua kepada siswa yang sifatnya lebih sulit berbanding latihan pertama yakni menuliskan masing-masing contoh daripada alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah sebanyak 3 buah dengan mencarinya di dalam al-quran.
- Guru membatasi latihan yang diberikan kepada siswa selama 15 menit.

- Latihan yang telah dikerjakan oleh siswa kemudian dibacakan oleh beberapa siswa sebagai sampel, dan siswa yang ditunjuk bukan hanya siswa yang pintar tetapi juga yang lemah sebagai perbandingan apakah pelajaran dapat diterima oleh semua siswa dengan baik.
- Dengan latihan secara lisan guru dapat membenarkan bacaan-bacaan yang dianggap salah dan kurang pas pada siswa, dan dengan latihan secara lisan siswa akan lebih mudah mengerti perbedaan bacaan antara bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah.

## 2. Penutup

- Guru menutup pertemuan dengan merefleksikan hasil dari materi yang telah disampaikan
- Guru memberikan PR sebagai latihan siswa di rumah

### d. Data Hasil Tes Tindakan Siklus Pertama

**Tabel IV. 5**  
**Observasi Tentang Kemampuan Siswa dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Alif-Lam Syamsiyah Dan Alif-Lam Qamariyah**

No	Siswa	Aspek (Pert I)					Aspek ( Pert II)				
		a	b	c	d	e	a	b	C	d	e
1	A	70	60	60	70	70	70	70	70	70	70
2	B	70	60	70	60	70	70	60	70	70	70
3	C	70	60	70	60	70	70	60	70	70	70
4	D	70	60	70	60	70	70	60	70	60	70
5	E	60	60	60	70	60	70	70	70	60	60
6	F	70	70	60	70	60	70	70	60	70	60

7	G	60	70	70	60	60	60	70	70	60	60
8	H	70	70	70	60	60	70	70	70	60	70
9	I	60	70	70	60	60	60	70	70	60	70
10	J	60	70	60	60	60	70	70	70	70	70
11	K	70	60	70	70	70	70	70	70	70	70
12	L	70	70	60	60	60	70	70	70	70	70
13	M	60	60	70	60	60	70	70	60	60	60
14	N	60	60	60	60	60	60	60	70	60	60
15	O	70	60	70	70	70	70	60	60	60	60
16	P	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
17	Q	70	70	60	70	70	70	70	70	70	70
18	R	70	70	60	60	60	70	60	60	60	60
19	S	70	60	60	60	60	70	70	60	60	60
20	T	70	60	60	70	60	70	60	70	70	60
Jumlah		1340	1290	1300	1280	1280	1370	1330	1400	1300	1310
Rata-rata		67	64,5	65	64	64	68,5	66	70	65	65,5

Pada Tabel IV. 5 di atas merupakan tabel distribusi data observasi tentang kemampuan siswa Kelas VII MTs al-Falah kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, terhadap materi alif-lam syamsiyah dan alif-lam qomariyah. Data tersebut merupakan data setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode drill, terhadap 20 responden/siswa dengan dua kali tatap muka. Meunjukkan pada aspek pertama siswa mampu mengenal huruf-huruf alif-lam syamsiyah pada pertemuan pertama diperoleh nilai total 1340 dengan rata-rata kelas 67. sedangkan pertemuan kedua memperoleh nilai total 1370 dengan rata-rata kelas 68,5. Aspek yang kedua siswa mampu mengenal huruf-huruf alif-lam qomariyah, dari 20 responden / siswa pada pertemuan pertama diperoleh total nilai 1290, dengan rata-rata 64,5. sedangkan pada pertemuan kedua di peroleh nilai 1330 dengan rata-rata kelas 66,5. Aspek yang ketiga siswa mampu melafazdkan contoh alif-lam Syamsiyah, dari 20 responden / siswa pada



pertemuan pertama diperoleh total nilai 1300, dengan rata-rata kelas 65. sedangkan pada pertemuan kedua di peroleh nilai 1400 dengan rata-rata kelas 70. Aspek yang keempat siswa mampu melafazdkan contoh bacaan alif-lam qomariyah, dari 20 responden / siswa pada pertemuan pertama diperoleh total nilai 1280, dengan rata-rata 64. sedangkan pada pertemuan kedua di peroleh nilai 1300 dengan rata-rata kelas 65. Aspek yang kelima siswa mampu membedakan bacaan alif-lam syasmsiyah dan alif lam qomariyah, dari 20 responden / siswa pada pertemuan pertama diperoleh total nilai 1280, dengan rata-rata 64 sedangkan pada pertemuan kedua di peroleh nilai 1310 dengan rata-rata kelas 65,5.

#### **e. Bentuk Tindakan Siklus Kedua**

Observasi setelah tindakan pada siklus kedua ini, penulis lakukan dengan dua kali tatap muka. Siklus kedua ini merupakan tindak lanjut dari tindaka siklus pertama, yang mana dinyatakan bahwa siklus pertama belum

mencapai nilai yang signifikan terhadap penggunaan / penerapan metode drill ini. Oleh karena itu penulis melanjutkan dengan siklus yang kedua.

adapun pelaksanaan tindakan dan uji tes hasil observasi ini, penulis laksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran sebagai berikut :

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan membaca salam dan doa
- Guru melakukan absensi
- Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

#### 2. Kegiatan Inti

- Guru sedikit mengulaskan materi yang telah lalu kepada siswa dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan
- Guru menyuruh siswa untuk membuka Al-Quran dan memberikan beberapa surat untuk dibaca oleh siswa
- Setelah siswa selesai membaca surat yang telah ditentukan guru menyuruh siswa untuk mencari hukum alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah yang terdapat pada ayat yang telah dibaca siswa sebanyak mungkin.
- Guru memberi pemahaman dan pengertian kepada siswa tentang bagaimana bacaan yang benar dalam membaca alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah

- Guru menyuruh satu persatu siswa untuk membacakan bacaan tadi secara baik dan benar dan waktu yang diberikan oleh guru adalah selama 15 menit.
- Setelah siswa mampu membaca dengan benar guru kembali memberikan beberapa surat lainnya untuk sebagai latihan kemampuan siswa dalam membaca alif lam Syamsiyah dan Alif lam Qamariyah yang benar.
- Guru meninjau seraya membenahi bacaan-bacaan siswa sehingga siswa benar-benar mampu membaca dengan benar
- Agar siswa tidak bosan, guru menyuruh siswa untuk saling membenahi bacaan teman sebangkunya sehingga ada interaksi antar siswa.

### 3. Kegiatan Penutup

- Guru menutup pertemuan dengan merefleksikan hasil dari materi yang telah disampaikan
- Guru memberikan Pekerjaan Rumah sebagai latihan siswa di rumah

## **f. Data hasil Tes Observasi Setelah Tindakan Siklus Kedua**

**Tabel IV. 6**  
**Observasi Tentang Kemampuan Siswa dalam Mata pelajaran Pendidikan**  
**Agama Islam Materi Alif-Lam Syamsiyah Dan Alif-Lam Qamariyah**

No	Siswa	Aspek (Pert I)					Aspek ( Pert II)				
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	E
1	A	80	70	80	80	80	80	80	80	80	80
2	B	80	80	80	70	80	80	70	80	80	80
3	C	70	70	80	70	80	80	70	80	80	80
4	D	70	70	80	70	80	80	70	80	70	80
5	E	70	80	70	80	70	80	80	80	70	70
6	F	70	80	70	80	70	80	80	80	80	80
7	G	70	80	80	70	70	70	70	80	70	80
8	H	80	80	80	70	70	80	70	80	80	70
9	I	70	80	80	70	70	70	80	80	70	80
10	J	80	70	70	70	70	80	80	80	80	80
11	K	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
12	L	70	70	70	70	70	80	80	80	80	80
13	M	70	70	80	80	70	80	80	70	80	70
14	N	70	70	70	80	70	70	70	80	80	70
15	O	80	80	80	80	80	80	70	70	80	80
16	P	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
17	Q	80	80	70	70	80	80	80	80	70	80
18	R	80	70	70	80	70	80	70	70	80	70
19	S	70	70	70	70	70	80	70	70	80	70
20	T	80	70	70	80	70	80	70	80	80	70
Jumlah		1500	1580	1580	1500	1480	1570	1500	1560	1550	1530
Rata-rata		75	79	79	75	74	78,5	75	78	77,5	76,5

Dari table IV. 6 diatas, bahwa data hasil observasi tentang kemampuan siswa kelas VII, MTs al-Falah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terhadap materi alif-lam syamsiyah dan ALif-lam qomariyah, menunjukan aspek yang pertama siswa mampu mengenal huruf-huruf alif-lam syamsiyah, dari 20 responden / siswa pada pertemuan pertama diperoleh total nilai 1500, degan rata-rata 75. sedangkan pada pertemuan kedua di peroleh nilai 1570 dengan rata-rata kelas 78,5. Aspek yang kedua

siswa mampu mengenal huruf-huruf alif-lam qomariyah, dari 20 responden / siswa pada pertemuan pertama diperoleh total nilai 1580, dengan rata-rata 79. sedangkan pada pertemuan kedua di peroleh nilai 1500 dengan rata-rata kelas 75. Aspek yang ketiga siswa mampu melafazdkan contoh bacaan alif-lam Qomariyah, dari 20 responden / siswa pada pertemuan pertama diperoleh total nilai 1580, dengan rata-rata 79. Sedangkan pada pertemuan kedua di peroleh nilai 1560 dengan rata-rata kelas 78. Aspek yang keempat siswa mampu melafazdkan contoh alif-lam qomariyah, dari 20 responden / siswa pada pertemuan pertama diperoleh total nilai 1500, dengan rata-rata 75. sedangkan pada pertemuan kedua di peroleh nilai 1550 dengan rata-rata kelas 77,5. Aspek yang kelima siswa mampu membedakan antara bacaan alif-lam syamsiyah dengan alif-lam qomariyah, dari 20 responden / siswa pada pertemuan pertama diperoleh total nilai 1480, dengan rata-rata 74. sedangkan pada pertemuan kedua di peroleh nilai 1530 dengan rata-rata kelas 76,5

### **C. Analisa Data**

Analisi data dimaksudkan untuk menganalisis data hasil penelitian melalui lembar uji tes terhadap usaha guru meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, pada sub materi Hukum bacaan alif-lam Syamsiyah dan alif-lam qamariyah. Berdasarkan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisa data deskriptif kualitatif, yakni dengan cara memaparkan data hasil penelitian secara apadanya dan menganalisisnya dengan menggunakan kata –kata atau kalimat.

Dengan demikian data yang dikumpulkan diklasifikasi menjadi 2 kelompok data. Data yang bersifat kualitatif penulis sajikan dengan menggunakan kalimat, sedangkan data kuantitatif penulis sajikan dengan menggunakan angka-angka dalam bentuk persentase.

Berikut ini dipaparkan analisa data hasil uji tes penelitian tentang peningkatan kemampuan pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam materi bacaan alif-lam syamsiyah dan alif-lam qamariyah, dengan menggunakan metode drill. Data ini penulis peroleh dari hasil tes sebelum tindakan sebanyak dua kali pertemuan, dan hasil tes setelah tindakan dengan 4 kali tatap muka. Data tersebut penulis rangkum dalam tiga tabel. Tabel pertama (tabel I) adalah rangkuman rekapitulasi hasil tes sebelum tindakan. Tabel II adalah tabel rangkuman hasil tes setelah tindakan siklus pertama. Sedangkan tabel III merupakan tabel distribusi data hasil tes setelah tindakan penerapan metode drill pada siklus yang kedua.

Tabel IV. 7

**Rekapitulasi Nilai Siswa Sebelum Tindakan**

No	Siswa	Aspek (Pert I)					Aspek ( Pert II)					Jumlah	Rata rata
		A	b	C	d	e	a	b	c	d	e		
1	A	40	50	40	40	50	50	50	50	50	40	460	46
2	B	50	50	40	40	40	40	40	50	50	40	440	44
3	C	40	30	40	40	40	40	50	40	40	40	400	40
4	D	40	50	50	50	40	40	50	50	50	50	470	47
5	E	40	40	40	50	50	40	40	40	40	40	420	42
6	F	40	40	40	40	40	50	50	50	50	50	450	45
7	G	40	40	50	50	50	40	40	40	40	50	440	44
8	H	40	60	50	40	40	40	40	40	40	40	430	43
9	I	50	40	60	60	50	40	40	60	60	40	450	45
10	J	50	50	50	60	50	50	50	50	50	50	510	51
11	K	40	40	60	60	40	60	60	60	50	50	520	52
12	L	50	50	50	50	50	40	40	40	40	40	450	45
13	M	60	60	40	40	40	40	40	60	60	40	480	48
14	N	40	40	40	40	40	40	40	40	30	50	400	40
15	O	40	50	40	50	50	40	40	40	40	50	440	44
16	P	40	40	40	40	40	50	50	50	50	40	450	45
17	Q	50	50	40	40	60	50	50	50	50	50	490	49
18	R	40	40	50	50	50	50	50	50	50	40	470	47
19	S	30	40	50	50	50	50	50	50	50	50	480	48
20	T	50	50	50	40	40	50	50	50	40	40	460	48
Jumlah		860	910	920	920	910	900	920	960	930	890	9120	912
Rata-rata		43	45,5	46	46	45,5	45	46	48	46	44,5	456	45,6

Pada tabel IV. 7 di atas merupakan tabel distribusi rekapitulasi seluruh nilai

atau data hasil tes yang diperoleh dari observasi tentang kemampuan siswa MTs Al-Falah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis pada materi alif-lam Syamsiyah dan Alif-lam Qomariyah. Dari data sebelum proses tindakan dilakukan yang dilaksanakan dua kali tatap muka.

Pada tabel IV. 7 tersebut menunjukkan bahwa dari 5 indikator yang dinilai terhadap 20 responden atau siswa, dengan dua kali tatap muka, diperoleh nilai rata sebesar 45,6. Nilai tersebut masih jauh dari hasil yang diharapkan, dengan kata lain bahwa nilai rata-rata kelas tersebut masih jauh dari standar KKM yaitu 70.

**Tabel IV. 8**  
**Rekapitulasi Nilai Siswa Setelah Tindakan Siklus Pertama**

No	Siswa	Aspek (Pert I)					Aspek ( Pert II)					Jumlah	Rata Rata
		a	b	c	D	E	a	b	c	d	e		
1	A	70	60	60	70	70	70	70	70	70	70	680	68
2	B	70	60	70	60	70	70	60	70	70	70	670	67
3	C	70	60	70	60	70	70	60	70	70	70	670	67
4	D	70	60	70	60	70	70	60	70	60	70	660	65
5	E	60	60	60	70	60	70	70	70	60	60	640	64
6	F	70	70	60	70	60	70	70	60	70	60	660	65
7	G	60	70	70	60	60	60	70	70	60	60	640	64
8	H	70	70	70	60	60	70	70	70	60	70	670	67
9	I	60	70	70	60	60	60	70	70	60	70	650	65
10	J	60	70	60	60	60	70	70	70	70	70	660	65
11	K	70	60	70	70	70	70	70	70	70	70	690	69
12	L	70	70	60	60	60	70	70	70	70	70	670	67
13	M	60	60	70	60	60	70	70	60	60	60	630	63
14	N	60	60	60	60	60	60	60	70	60	60	610	61
15	O	70	60	70	70	70	70	60	60	60	60	650	65
16	P	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	700	70
17	Q	70	70	60	70	70	70	70	70	70	70	690	69
18	R	70	70	60	60	60	70	60	60	60	60	630	63
19	S	70	60	60	60	60	70	70	60	60	60	630	63
20	T	70	60	60	70	60	70	60	70	70	60	650	65
Jumlah		1340	1290	1300	1280	1280	1370	1330	1400	1300	1310	13200	132
Rata-rata		67	64,5	65	64	64	68,5	66	70	65	65,5	660	66

Pada tabel IV. 8 di atas merupakan tabel distribusi rekapitulasi seluruh nilai atau data hasil tes yang diperoleh dari observasi tentang kemampuan siswa MTs Al-Falah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis pada materi alif-lam



Syamsiyah dan Alif-lam Qomariyah. Dari data setelah tindakan dengan menggunakan metode dilakukan yang dilaksanakan dua kali tatap muka. Pada tabel IV. 8 tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil tes sebelum dilaksanakannya proses tindakan. Dari 5 indikator yang dinilai terhadap 20 responden atau siswa, dengan dua kali tatap muka, diperoleh nilai rata sebesar 66.

**Table IV. 9**  
**Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Setelah Tindakan Siklus Kedua**

No	Siswa	Aspek (Pert I)					Aspek ( Pert II)					Jumlah	Rata Rata
		a	b	c	D	e	a	B	c	d	E		
1	A	80	70	80	80	80	80	80	80	80	80	790	79
2	B	80	80	80	70	80	80	70	80	80	80	780	78
3	C	70	70	80	70	80	80	70	80	80	80	760	76
4	D	70	70	80	70	80	80	70	80	70	80	750	75
5	E	70	80	70	80	70	80	80	80	70	70	750	75
6	F	70	80	70	80	70	80	80	80	80	80	770	77
7	G	70	80	80	70	70	70	70	80	70	80	740	74
8	H	80	80	80	70	70	80	70	80	80	70	760	76
9	I	70	80	80	70	70	70	80	80	70	80	750	75
10	J	80	70	70	70	70	80	80	80	80	80	760	76
11	K	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	800	80
12	L	70	70	70	70	70	80	80	80	80	80	750	75
13	M	70	70	80	80	70	80	80	70	80	70	750	75
14	N	70	70	70	80	70	70	70	80	80	70	730	73
15	O	80	80	80	80	80	80	70	70	80	80	780	78
16	P	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	800	80
17	Q	80	80	70	70	80	80	80	80	70	80	770	77
18	R	80	70	70	80	70	80	70	70	80	70	740	74
19	S	70	70	70	70	70	80	70	70	80	70	720	72
20	T	80	70	70	80	70	80	70	80	80	70	750	75
Jumlah		1500	1580	1580	1500	1480	1570	1500	1560	1550	1530	15200	152
Rata-rata		75	79	79	75	74	78,5	75	78	77,5	76,5	760	76

Pada tabel IV.9 di atas merupakan tabel distribusi rekapitulasi seluruh nilai atau data hasil tes yang diperoleh dari observasi tentang kemampuan siswa MTs Al-

Falah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis pada materi alif-lam Syamsiyah dan Alif-lam Qomariyah. Data tersebut merupakan data nilai setelah tindakan pada siklus yang kedua yaitu dengan menggunakan penerapan metode drill, yang dilaksanakan dua kali tatap muka.

Pada tabel IV.9 tersebut menunjukkan bahwa hasil dari tindakan siklus kedua ini mengalami peningkatan dari hasil tes setelah tindakan pada siklus pertama. Dari 5 indikator yang dinilai terhadap 20 responden atau siswa, dengan dua kali tatap muka, diperoleh nilai rata sebesar 76.

Dari data yang telah diuraikan di atas, bahwa terdapat perbedaan hasil tes. baik hasil sebelum melaksanakan tindakan, hasil dari tindakan siklus pertama, begitu juga hasil dari melaksanakan tindakan siklus kedua. Hasil tes sebelum pelaksanaan tindakan hanya memperoleh nilai rata 45. pada pelaksanaan tindakan siklus pertama mengalami peningkatan yaitu mencapai rata-rata 66. sedangkan pada pelaksanaan tindakan siklus kedua, juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mencapai nilai rata-rata 76.

Berdasarkan hasil akhir yaitu hasil setelah tindakan pada siklus kedua maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa berada di atas standar KKM yakni di atas 70.

#### **D. Pembahasan**

Untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode drill upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VII, MTs Al-Falah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, dalam materi hukum bacaan

Alif-lam Syamsiyah dan Alif-lam Qamariyah, dapat dilihat dari pembahasan sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama Sebelum Tindakan

Berdasarkan rekapitulasi hasil perolehan observasi di MTs Al- Falah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, dari data sebelum pelaksanaan tindakan di peroleh total nilai 9120, dengan perolehan rata-rata kelas 45. dengan pernyataan bahwa nilai rata 45 adalah rendah karena masih dibawa 70

2. Pertemuan Kedua Setelah Tindakan Siklus Pertama

Dari hasil data observasi setelah dilaksanakan tindakan pada siklus pertama, hasil total frekuensi terhadap 20 responden, dengan perolehan nilai total 1320, sedangkan nilai rata-rata 66. nilai rata-rata 66 tersebut juga masih rendah karena masih dibawah angka 70

3. Pertemuan Ketiga Setelah Tindakan Siklus Ketiga

Demikian pula pada rekapitulasi hasil observasi setelah dilaksanakan tindakan kedua, mengalami peningkatan, di ketahui bahwa hasil dari tes memperoleh nilai total 1314, dengan nilai rata-rata 76.

Dari data diatas menunjukkan bahwa penggunaan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca alif-lam syamsiyah dan alif-lam qamariyah dalam pembelajaran Al-quran pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jangkang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan. Terbukti setiap proses tindakan dilakukan mengalami peningkatan – peningkatan hasil perolehan frekuensi, sehingga hasil akhirnya dari tindakan yang

dilakukan memperoleh nilai rata-rata dari 20 siswa adalah 76. menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian data pada bab IV diatas, mulai dari tindakan yang dilaksanakan, hingga analisis terhadap hasil penelitian tindakan kelas tersebut, maka penulis dalam hal ini dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Penggunaan Metode Drill dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Hukum Bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah dalam Pembelajaran Al-Quran pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jangkang

#### **2. Saran**

Berawal dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan ini, maka sesuai dengan teori bahwa harus adanya sebuah tindak lanjut terhadap penelitian ini. Sehingga perkenankanlah penulis menyampaikan saran yang ada relevannya dengan strategi pembelajaran penggunaan metode drill, dalam proses aktivitas pembelajaran pendidikan agama islam di kelas. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah :

- a. Proses pembelajaran di kelas, seorang guru dituntut harus professional dan mempunyai strategi yang bervariasi. Untuk itu strategi pembelajaran penggunaan metode drill ini dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran alternative untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Sehingga ending dari strategi ini juga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Guru hendaknya merencanakan dan melaksanakan strategi pembelajaran penggunaan metode drill ini, secara kontinu dalam proses belajar mengajar, hendaknya pula pola pembelajaran dimana siswa berperan aktif di forum kelas juga harus dibiasakan, sehingga interaktif antar siswa juga dapat terbentuk didalam kelas.
- c. Lemahnya kemampuan membaca siswa juga dikarenakan kurangnya strategi guru dalam mengajar, oleh karena itu kepada pimpinan (kepala sekolah) hendaknya memfasilitasi dan memberikan motivasi guru untuk dapat melakukan penelitian tindakan kelas.

### **3. Penutup**

Syukur alhamdulillah, berkat karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi, yang merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan MTs Al-Falah kecamatan Bantan kabupaten Bengkalis. Tentang Peningkatan kemampuan membaca Alif Lam syamsiyah dan alif lam Qamariyah strategi pembelajaran penggunaan metode drill

Penulis sangat berharap, dengan selesainya skripsi ini, dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi kita semua. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis merampungkan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. semoga Allah memberikan balasan yang stimpal. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran.

Abdul Wahud, *Quran Hadits*, PT. Karya Toha, Semarang, 2009.

Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Jakarta, Bintang Terang, 1988.

Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Quran Hadits*, Depag. RI. 1998.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1997.

Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Jakarta, Palanta, 2007.

Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008.

Indra santoso dan M.Ali Gunawan, *Kamus Lengkap*, Jakarta, Harta Putra, 2001.

Ma'sum Al-Abror, *Belajar Praktis*, Jakarta, Pustaka Ainun.

Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2008.

Roetiyah A.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008.

Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan*, Bandung, Cx Remaja Karya, 1989.

Susilo,. *Panduan Penlitian Tindakan Kelas/* Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT. Asdi Maha Satya, 2003.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta,

Rineka Cipta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta, 2003.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.

Team Didaktik Metodik, *Pengantar Didaktik Kurikulum PMB*, IKIP Surabaya, 1989.

Undang-Undang RI, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Sinar Grafika, Jakarta, 2003.

Wiraatmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung, PT Remaja Rodakarya, 2006.

Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.

\_\_\_\_\_. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi aksara, 2008.



## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel IV.1</b>	Keadaaan sarana dan prasarana MTs Al-Falah	33
<b>Tabel IV.2</b>	Keadaan Guru MTs Al-Falah	34
<b>Tabel IV.3</b>	Keadaan Siswa MTs Al-Falah	35
<b>Tabel IV.4</b>	Data hasil observasi tentang motivasi belajar siswa siklus pertama	41
<b>Tabel IV.5</b>	Data hasil observasi tentang motivasi belajar siswa siklus kedua	46
<b>Tabel IV.6</b>	Data hasil observasi tentang motivasi belajar siswa siklus ketiga	50